

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis tentang pengaruh kompetensi teknologi dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kepuasan kerja guru maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Teknologi terhadap Kepuasan Kerja Guru

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi teknologi kepala madrasah terhadap kepuasan kerja guru, karena nilai thitung untuk kompetensi teknologi sebesar $-1,268$ dengan nilai signifikansi $0,207 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang menyatakan bahwa kompetensi teknologi kepala madrasah tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru.

2. Pengaruh Kompetensi Manajerial terhadap Kepuasan Kerja Guru

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kepuasan kerja guru, karena nilai thitung untuk kompetensi manajerial sebesar $9,561$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru.

3. Pengaruh Kompetensi Teknologi dan Kompetensi Manajerial secara Simultan terhadap Kepuasan Kerja Guru

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi teknologi dan kompetensi manajerial kepala madrasah secara simultan terhadap kepuasan kerja guru, karena nilai Fhitung sebesar 114,742 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa kompetensi teknologi dan kompetensi manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,649 menunjukkan bahwa variabel kompetensi teknologi dan kompetensi manajerial kepala madrasah secara simultan memberikan kontribusi sebesar 64,9% dalam menjelaskan variasi kepuasan kerja guru. Sisa 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai ini mengindikasikan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berada pada kategori kuat/baik, sehingga mampu menjelaskan hubungan antara kompetensi teknologi dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kepuasan kerja guru secara memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Pengaruh Kompetensi Teknologi dan Kompetensi Manajerial Kepala

Madrasah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Hulu Sungai Utara”, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan agar dapat meningkatkan kompetensi manajerial, utamanya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan karena aspek ini terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Kepala madrasah juga perlu terus mengembangkan kompetensi teknologi, meskipun tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru, tetapi kompetensi ini berperan penting dalam memberikan dukungan pada efektivitas manajerial dan kualitas layanan pendidikan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus berkolaborasi dengan kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta meningkatkan keterampilan teknologi juga untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi pendidikan yang lebih efisien.

3. Bagi Pembuat Kebijakan Terkait

Kementerian Agama dan pihak terkait disarankan untuk memperkuat program pelatihan kompetensi manajerial dan teknologi bagi kepala madrasah, serta menjamin ketersediaan fasilitas yang dapat menunjang implementasi teknologi pendidikan diera modern agar lebih efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi dasar untuk kajian lanjutan, penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti dengan menambahkan faktor mediasi atau moderasi, seperti motivasi kerja, budaya organisasi atau kinerja guru. Selain itu, cakupan wilayah penelitian dapat diperluas ke madrasah swasta yang ada di Hulu Sungai Utara atau daerah lain agar hasil penelitian yang diperoleh lebih menyeluruh dan komprehensif serta dapat memperkaya literatur dan mampu memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi peningkatan kepuasan kerja guru.